

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada beberapa bulan terakhir tahun 2023 lalu, marak terjadinya boikot besar-besaran terhadap produk-produk yang terafiliasi dengan Israel. Hal ini bermula sejak dilancarkannya genosida terhadap warga Palestina oleh tentara Israel pada 8 Oktober 2023 lalu. Konflik antara Palestina dan Israel memang sudah terjadi sejak lama, akan tetapi konflik yang terjadi pada tahun 2023 tersebut meningkat sejak Juli 2023 dimana adanya penyerangan di kompleks Masjid Al-Aqsha yang mengakibatkan banyak warga Palestina yang meninggal dunia. Sehingga pada Sabtu, 07 Oktober 2023 terjadi serangan roket dari faksi Palestina ke wilayah Israel dan kemudian Israel melancarkan aksi balasan pada 08 Oktober 2023 yang menargetkan rumah dan gedung apartemen di Gaza sehingga sebanyak 413 warga sipil di Palestina meninggal pada saat itu.¹

Dilansir dari Al Jazeera, sejak 07 Oktober 2023 hingga 26 Juni 2024 setidaknya 37.718 orang terbunuh di Gaza termasuk lebih dari 15.000 anak kecil, 10.000 orang dinyatakan hilang, dan setidaknya 553 orang terbunuh di West Bank termasuk 137 anak-anak.² Bukan hanya sebab itu saja gerakan boikot ini terjadi, gerakan BDS atau *Boycott, Divestement, Sanctions* ini dilakukan untuk

¹ “Eskalasi Konflik Palestina-Israel Kembali Menguat, Lebih dari Seribu Warga Sipil Meninggal Dunia,” *human initiative* (blog), 9 Oktober 2023, <https://human-initiative.org/eskalasi-konflik-palestina-israel-kembali-menguat-lebih-dari-seribu-warga-sipil-meninggal-dunia/> diakses pada 27 Juni 2023 pukul 09:00.

² Usaid Siddiqui, “Israel war on Gaza updates: New Gaza City ground invasion feared,” *AL JAZEERA* (blog), 27 Juni 2024, <https://www.aljazeera.com/news/liveblog/2024/6/27/israel-war-on-gaza-live-children-buried-as-up-to-support-israel-build-up> diakses pada 27 Juni 2023 pukul 23:55.

memberikan tekanan ekonomi terhadap Israel dengan harapan untuk menghentikan genosida yang sedang berlangsung. Produk-produk dari *brand* yang diduga terafiliasi dengan Israel adalah produk-produk yang berasal dari negara Israel dan juga negara sekutu Israel, dihimpun dari berbagai media negara yang bersekutu dengan Israel diantaranya: Amerika, Inggris dan Perancis.³

Dampak dari boikot terhadap produk-produk ini menyebabkan banyak perusahaan di dunia mengalami kerugian tak luput juga di Indonesia. Aksi boikot ini semakin marak dilakukan setelah MUI mengesahkan Fatwa No.83 Tahun 2023 yang memberikan anjuran terhadap umat muslim di Indonesia untuk menghindari konsumsi dan penggunaan produk-produk Israel dan pihak-pihak yang mendukung agresi Israel atas Palestina. Dilansir dari IDXChannel.com beberapa produk yang masuk dalam daftar boikot, telah diperdagangkan di Indonesia sejak lama, dan sebagian dikelola oleh perusahaan-perusahaan terbuka diantaranya PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR), PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI), dan PT MAP Boga Adiperkasa Tbk (MAPB), yang masing-masing mengalami penurunan harga saham. Dimana harga saham UNVR tercatat menurun 8,66% secara bulanan, kemudian harga saham MAPI menurun 11,32% secara bulanan, sementara MAPB terapresiasi 2,07% saja.⁴ Dari berita ini dapat kita ketahui, turunnya citra perusahaan terdampak boikot di mata masyarakat sehingga mengakibatkan

³ Iis Nurasih, Nuniek Permata, Suaryo, Sigit Auliana “Koreksi Harga Saham Produk Terafiliasi Dengan Israel Sebagai Akibat Dari Gerakan Boikot, Divestasi dan Sanksi (BDS) Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2023” *JEKPP (Jurnal Ekonomi Keuangan dan Kebijakan Publik)* Vol. 5, No. 2, (2023), 56-57.

⁴ Kurnia Nadya, “Daftar Harga Saham yang Terkena Dampak Boikot Israel, SBUX AS Malah Uptrend,” *IDX Channel* (blog), 21 November 2023, www.idxchannel.com/amp/market-news/daftar-harga-saham-yang-terkena-dampak-boikot-israel-sbux-as-malah-uptrend diakses pada 1 April 2024 pukul 09:00.

menurunnya berbagai kinerja keuangan perusahaan. Disamping itu, hasil penelitian dari Riski Trisnawati mengungkapkan bahwa aksi boikot global ini menyebabkan penurunan drastis dalam pendapatan perusahaan-perusahaan di negara yang mendukung Zionis Yahudi, terutama di negara-negara dengan mayoritas penduduk Muslim.⁵

Investasi sangat penting dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Mulai berinvestasi sejak dini adalah langkah penting untuk menjaga kesehatan finansial di masa depan. Ketika masih muda, sebaiknya melakukan investasi dengan bijak agar saat memasuki usia tidak produktif dan tidak bisa mencari penghasilan, investasi tersebut mampu menjaga keseimbangan keuangan. Berbagai jenis investasi dapat dilakukan oleh siapa saja, misalnya membangun aset properti atau membeli produk investasi di pasar modal, seperti saham. Para investor biasanya membeli saham di pasar modal dengan tujuan berinvestasi dan mendapatkan dividen atau return. Saat ini, kegiatan tersebut sudah umum dilakukan oleh masyarakat. Tujuan utama dari investasi adalah memperoleh keuntungan. Misalnya, dengan membeli sejumlah saham, investor bisa mendapatkan dividen dari saham yang dimiliki. Jika nilai saham tersebut terus meningkat di pasar modal, peluang investor untuk meraih keuntungan juga semakin besar.⁶

Pasar modal adalah tempat pertemuan antara dua pihak: pihak yang menawarkan dana dan pihak yang memerlukan dana jangka panjang. Dana ini dapat

⁵ Riski Trisnawati, "BOIKOT DAN AKTIVISME: PERILAKU KONSUMEN DALAM ISU KONFLIK ISRAEL – PALESTINA," *JEBESH (Journal of Economics Business Ethic and Sciennce of History)* 2, no. 3 (3 Januari 2024): 1.

⁶ Aprih Santoso dkk., *MANAJEMEN INVESTASI DAN PORTOFOLIO (JAWA TENGAH: CV.EUREKA MEDIA AKSARA, 2023)*, 130–31.

berupa surat bukti utang jangka panjang atau obligasi, surat yang menunjukkan kepemilikan modal (saham), serta berbagai jenis surat berharga lainnya.⁷ Pasar modal dapat merespons berbagai peristiwa baik yang berkaitan dengan ekonomi maupun di luar ekonomi. Misalnya, inflasi, krisis moneter, pembagian dividen, bencana alam, atau wabah penyakit, semuanya dapat memiliki dampak signifikan terhadap ekonomi suatu negara.⁸

Para peneliti di bidang keuangan sering kali melakukan studi tentang berbagai kejadian atau peristiwa (*event*), terutama yang terkait dengan keuangan pasar modal. Peristiwa ini bisa berupa kebijakan internal perusahaan seperti kebijakan dividen, merger atau akuisisi, ekspansi, penerbitan saham tambahan, atau pencarian sumber modal eksternal (utang). Selain itu, peristiwa tersebut juga bisa berupa kejadian eksternal yang memiliki dampak luas, baik dalam konteks nasional, regional, maupun internasional (global).⁹ Peristiwa yang diangkat dalam penelitian ini adalah dikeluarkannya Fatwa MUI No.83 tahun 2023 pada 8 November 2023 yang kemudian menimbulkan aksi boikot dari masyarakat terhadap produk-produk yang diduga terafiliasi dengan Israel.

Fatwa MUI No.83 tahun 2023 yang menetapkan tentang hukum dukungan terhadap perjuangan Palestina dalam alinea pertamanya yang berisi ketentuan hukum diantaranya:¹⁰

⁷ I Made Adnyana, *MANAJEMEN INVESTASI DAN PORTOFOLIO* (Jakarta Selatan: Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS), 2020), 7.

⁸ Alrhafynza F. B dan Siswanto E, "Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Peristiwa Politik Nasional (Studi Pada Saham LQ45 atas Putusan Sidang Kasus Penistaan Agama oleh Gubernur DKI Jakarta, Basuki Tjahaja Purnama Tahun 2017)," *UNEJ E-Proceeding*, 2018, 47–57.

⁹ Rianti Setyawasih, "STUDI TENTANG PERISTIWA (EVENT STUDY): Suatu Panduan Riset Manajemen Keuangan di Pasar Modal," *JURNAL OPTIMAL* 1, no. 1 (2007): 52.

¹⁰ *Fatwa MUI No. 83 Tahun 2023 tentang Hukum Dukungan Terhadap Perjuangan Palestina* (Jakarta, 2023), 7.

1. Mendukung perjuangan kemerdekaan Palestina atas agresi Israel hukumnya wajib.
2. Dukungan sebagaimana disebutkan pada poin (1) di atas, termasuk dengan mendistribusikan zakat, infak dan sedekah untuk kepentingan perjuangan rakyat Palestina.
3. Pada dasarnya dana zakat harus didistribusikan kepada mustahik yang berada di sekitar muzakki. Dalam hal keadaan darurat atau kebutuhan yang mendesak dana zakat boleh didistribusikan ke mustahik yang berada di tempat yang lebih jauh, seperti untuk perjuangan Palestina.
4. Mendukung agresi Israel terhadap Palestina atau pihak yang mendukung Israel baik langsung maupun tidak langsung hukumnya haram.

Alinea kedua yang merupakan rekomendasi berisi:¹¹

1. Umat Islam diimbau untuk mendukung perjuangan Palestina, seperti gerakan menggalang dana kemanusiaan dan perjuangan, mendoakan untuk kemenangan, membaca *Qunut Nazilah* dan melakukan shalat ghaib untuk seluruh umat Islam Palestina yang wafat.
2. Pemerintah diimbau untuk mengambil langkah-langkah tegas membantu perjuangan Palestina, seperti melalui jalur diplomasi di PBB untuk menghentikan perang dan sanksi pada Israel, pengiriman bantuan kemanusiaan, dan konsolidasi negara-negara OKI untuk menekan Israel menghentikan agresi.
3. Umat Islam diimbau untuk memaksimalkan menghindari konsumsi dan

¹¹ Ibid 8.

penggunaan produk-produk Israel dan pihak-pihak yang mendukung agresi Israel atas Palestina.

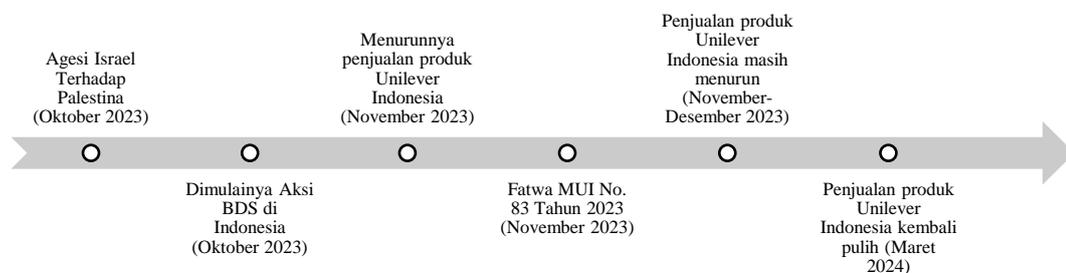
Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan indikator berupa *Market capitalization* dan *Trading volume activity* untuk menguji respons atau reaksi pasar terhadap salah satu perusahaan yang terafiliasi Israel yaitu PT Unilever Indonesia Tbk.

PT Unilever Indonesia Tbk adalah salah satu perusahaan Fast Moving Consumer Goods (FMCG) yang menyediakan produk sehari-hari untuk dijual dalam jumlah besar dengan harga relatif murah. Produk yang dijual biasanya tahan lama dan dapat terjual dengan cepat, serta harus mampu memenuhi permintaan kebutuhan sehari-hari masyarakat. Biasanya barang ini harus ada di rumah dan digunakan sehari-hari dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga seperti bumbu dapur, peralatan mandi, makanan ringan, dan kebutuhan rumah tangga lainnya. Alasan penulis mengambil PT Unilever Indonesia Tbk sebagai objek penelitian ini adalah karena Unilever Indonesia merupakan perusahaan manufaktur yang menjual kebutuhan sehari-hari masyarakat Indonesia dan produknya digunakan hampir di seluruh rumah tangga di Indonesia sehingga perusahaan ini yang harusnya paling terdampak dibandingkan perusahaan lain yang diboikot karena diduga terafiliasi dengan Israel. Dilansir dari Republika, Pada November dan Desember 2023, terjadi pergeseran sentimen akibat situasi geopolitik, yang menyebabkan penjualan domestik Unilever Indonesia mencatatkan penurunan sebesar 5,2 persen pada

penutupan buku tahun 2023.¹² Kemudian Direktur Utama Unilever Indonesia, Benjie Yap menyatakan bahwa *run rate* atau proyeksi kinerja perusahaan di masa depan menunjukkan pada Januari hingga Maret 2024 kian membaik, pihak Unilever Indonesia juga mengklaim bahwa penjualan produk mereka kembali pulih pada Maret 2024.¹³ Supaya dapat dipahami dengan jelas kronologi dari fenomena ini, berikut merupakan bagan berisi *timeline* kronologi kejadian mulai dari agresi Israel.

Gambar 1.1

Timeline Fenomena



Sumber: Gambar diolah oleh penulis

Market capitalization adalah penilaian pasar yang dikeluarkan oleh emiten. *Market capitalization* yang besar mendorong investor untuk mempertahankan saham mereka dalam jangka waktu yang lama karena keyakinan bahwa perusahaan tersebut sehat secara finansial dan akan memberikan pengembalian positif dalam jangka panjang.¹⁴ Dilansir dari www.idx.co.id Unilever Indonesia merupakan

¹² Ahmad Fikri Noor, “Terdampak Boikot, Laba dan Penjualan Unilever Indonesia Anjlok,” *REPUBLIKA* (blog), 8 Februari 2024, <https://ekonomi.republika.co.id/berita/s8hvsy490/terdampak-boikot-laba-dan-penjualan-unilever-indonesia-anjlok>. diakses pada 10 Mei 2024 pukul 17.01.

¹³ “Bos Unilever Blak-blakan Dampak Aksi Boikot Produk Pro Israel di RI,” *CNN INDONESIA* (blog), 24 April 2024, <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20240424192628-92-1090131/bos-unilever-blak-blakan-dampak-aksi-boikot-produk-pro-israel-di-ri>. diakses pada 10 Mei 2024 pukul 17.11.

¹⁴ Niawaradila B, Wiyono G, dan Maulida A, “Pengaruh Frekuensi Perdagangan, Volume Perdagangan, Dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2019,” *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)* 8, no. 1 (2021): 122–38.

perusahaan terafiliasi Israel yang menduduki posisi 10 besar kapitalisasi pasar per September 2023 kemudian posisinya turun pada bulan berikutnya yakni bulan Oktober 2023. *Trading volume activity* adalah suatu indikator informasi tentang kegiatan pasar saham, yang mencerminkan keputusan investor. Jika volume perdagangan saham meningkat, itu menunjukkan minat yang lebih besar dari investor, sehingga permintaan atas saham tersebut juga meningkat, dan sebaliknya.¹⁵ Baik *market capitalization* maupun *trading volume activity* keduanya dipengaruhi harga saham perusahaan, oleh karena itu penulis menggunakan kedua indikator ini sebagai variabel dalam penelitian ini.

Berdasarkan studi peristiwa yang dilakukan oleh Inri B. Sambuari dkk pada penelitian berjudul reaksi pasar modal terhadap peristiwa virus *corona* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI menunjukkan bahwa pada Hasil uji gabungan *abnormal return* dan *market capitalization* tidak menunjukkan adanya signifikansi, sementara melalui uji gabungan *trading volume activity* terdapat perbedaan signifikan.¹⁶ Penelitian ini menunjukkan bahwa peristiwa virus *corona* dapat mempengaruhi aktivitas perdagangan saham di Indonesia sehingga kemudian munculnya perbedaan dan persamaan pada variabel yang diteliti. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Alexandry M. Tambunan dkk yang berjudul reaksi pasar modal Indonesia terhadap invasi Rusia ke Ukraina pada

¹⁵ Devina Agrivina dan Esi Fitriani Komara, "Analisis Abnormal Return, *Trading volume activity*, Dan *Market capitalization* Sebelum dan Sesudah Vaksinasi Covid-19 Pada Sektor Infrastruktur," *SAINS: Jurnal Manajemen dan Bisnis* 15, no. 1 (Desember 2022): 6.

¹⁶ Inri B. Sambuari, Ivonne S. Saerang, dan Joubert B. Maramis, "Reaksi Pasar Modal terhadap Peristiwa Virus CORONA (COVID-19) pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*. 7, no. 3 (September 2020): 407.

perusahaan yang terdaftar dalam sektor energi bursa efek Indonesia, mengemukakan bahwa Invasi Rusia ke Ukraina memicu reaksi pasar, yang tercermin dari perbedaan signifikan dalam variabel *abnormal return*, *trading volume activity*, dan *market capitalization* sebelum dan sesudah peristiwa tersebut.¹⁷ Dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya peristiwa di luar negeri dapat mempengaruhi reaksi pasar di Indonesia sehingga penelitian ini mendukung alasan peneliti dalam menentukan judul yang akan diambil.

Dari uraian di atas penulis pun tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **"Analisis Perbandingan *Market capitalization* dan *Trading volume activity* Sebelum dan Sesudah Fatwa MUI No. 83 Th 2023 pada PT. Unilever Indonesia, Tbk"**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini difokuskan pada permasalahan mengenai:

1. Apakah ada perbedaan *Market capitalization* pada PT. Unilever Indonesia Sebelum dan Sesudah dikeluarkannya Fatwa MUI No.83 Th 2023?
2. Apakah ada perbedaan *Trading volume activity* pada PT. Unilever Indonesia Sebelum dan Sesudah dikeluarkannya Fatwa MUI No.83 Th 2023?

¹⁷ Alexandry M. Tambunan, Ivonne S. Saerang, dan Rudy S. Wenas, "Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Invasi Rusia ke Ukraina pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Sektor Energi Bursa Efek Indonesia," *EMBA* 11, no. 1 (1 Februari 2023): 902.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perbedaan *Market capitalization* pada PT. Unilever Indonesia Sebelum dan Sesudah dikeluarkannya Fatwa MUI No.83 Th 2023?
2. Untuk mengetahui perbedaan *Trading volume activity* pada PT. Unilever Indonesia Sebelum dan Sesudah dikeluarkannya Fatwa MUI No.83 Th 2023?

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris. Hipotesis ini merupakan jawaban terhadap masalah penelitian yang secara teoretis dianggap paling mungkin dan memiliki tingkat kebenaran yang tinggi.¹⁸ Hipotesis dalam penelitian ini diantaranya adalah:

Ha1 : ada perbedaan *market capitalization* sebelum dan sesudah fatwa MUI no.83 tahun 2023

H01 : tidak ada perbedaan *market capitalization* sebelum dan sesudah fatwa MUI no.83 tahun 2023

Ha2 : ada perbedaan *trading volume activity* sebelum dan sesudah fatwa MUI no.83 tahun 2023

¹⁸ Lydia Minerva dkk., "Pengaruh Kualitas Audit, Debt Ratio, Ukuran Perusahaan dan Audit Lag terhadap Opini Audit Going Concern," *Owner* 4, no. 1 (6 Februari 2020): 254, <https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.180>.

H02 : tidak ada perbedaan *trading volume activity* sebelum dan sesudah fatwa MUI no.83 tahun 2023

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap beberapa pihak baik dari segi teoritis maupun praktis diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam menganalisis pengaruh adanya boikot produk terhadap *market capitalization* dan *trading volume activity* suatu perusahaan dan dapat menjadi masukan dan pijakan untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a) Investor

Diharapkan informasi mengenai penelitian ini dapat menjadi salah satu tolak ukur pengambilan keputusan investor dalam aktivitasnya di bursa saham.

b) Perusahaan

Diharapkan informasi mengenai penelitian ini dapat menjadi salah satu alat pertimbangan dalam pengambilan keputusan di masa mendatang.

c) MUI

Diharapkan informasi mengenai penelitian ini dapat menjadi salah satu bahan evaluasi ke depannya mengenai fatwa yang berhubungan di masa mendatang.

d) Masyarakat

Diharapkan informasi mengenai penelitian ini dapat menjadi salah

satu sumber wawasan baru bagi masyarakat.

F. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

a. Variabel Independen (X)

Variabel X pada penelitian ini diantaranya:

X1 : Sebelum fatwa MUI no.83 tahun 2023, dengan indikator berupa periode perdagangan saham selama 40 hari sebelum tanggal 8 November 2023.

X2 : Sesudah fatwa MUI no.83 tahun 2023, dengan indikator berupa periode perdagangan saham selama 40 hari sesudah tanggal 8 November 2023.

b. Variabel Dependen (Y)

Y1 : *Market capitalization*, dengan indikator dari rumus perhitungan berupa jumlah saham beredar dikalikan dengan harga per lembar saham.

Y2 : *Trading volume activity*, dengan indikator dari rumus perhitungan berupa jumlah saham yang diperdagangkan dibagi dengan jumlah saham beredar.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah data keuangan PT Unilever Indonesia, Tbk dan daftar harga saham yang diakses dari situs yahoo.finance dan www.idx.co.id.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi dasar merupakan suatu hal yang dianggap benar dan yakin, banyak jumlah asumsi caranya yang berbeda satu dengan yang lainnya, karena jika apa

yang dianggap benar oleh yang satu maka belum tentu dapat dianggap benar atau diragukan oleh yang lainnya.¹⁹ Maka dari itu asumsi pada penelitian ini adalah adanya perbedaan *market capitalization* dan *trading volume activity* sebelum dan sesudah dikeluarkannya fatwa MUI no.83 tahun 2023.

H. Definisi Istilah

Istilah-istilah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. *Market capitalization*, menurut Darmadji dan Fakhruddin, adalah nilai pasar yang diperoleh dengan mengalikan jumlah saham yang beredar saat ini dengan harga pasar saham saat ini. Ini juga dikenal sebagai kapitalisasi pasar.²⁰
2. *Trading volume activity* bisa diartikan sebagai seberapa besar nilai total saham perusahaan yang tersedia untuk diperdagangkan, dengan volume perdagangan yang signifikan. Hal ini menunjukkan tingginya minat masyarakat, terutama investor, terhadap saham tersebut. Kondisi ini mendasari keberadaan saham yang likuid di perusahaan tersebut.²¹

I. Kajian Penelitian Terdahulu

1. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Giska Viona Agatha pada tahun 2019 yang berjudul Uji Beda *Abnormal Return*, *Trading Volume* Dan *Market capitalization* Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Kebijakan

¹⁹ M Sandy Kurniawan, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan," . . p. 6, no. 1 (t.t.), <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/JAKK/article/view/14603/pdf>.

²⁰ Tjiptono Darmadji dan Hendy Fakhruddin, *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab* (Jakarta: Salemba Empat, 2008).

²¹ Hamidah, "Pengaruh Harga Saham, Volatilitas Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham terhadap Bid-Ask Spread Saham pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di ISSSI periode Juni 2016-Juni 2017," *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSi)* 9, no. 1 (t.t.).

Harga Jual DMO Batubara (Studi pada Perusahaan Sub sektor Batubara yang *Listing* di BEI tahun 2018). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah ada perbedaan yang signifikan dalam abnormal return, volume perdagangan saham, dan market capitalization perusahaan batubara sebelum dan sesudah pengumuman kebijakan harga jual batubara untuk kepentingan dalam negeri (Domestic Market Obligation, DMO). Permasalahan utama adalah apakah kebijakan ini mempengaruhi nilai saham dan volume perdagangan saham perusahaan batubara di Bursa Efek Indonesia. Fenomena yang diteliti adalah reaksi pasar terhadap pengumuman kebijakan pemerintah terkait harga jual batu bara untuk kepentingan dalam negeri. DMO merupakan kebijakan yang bisa menyebabkan perubahan persepsi investor terhadap prospek keuntungan perusahaan batu bara, sehingga mempengaruhi harga saham dan volume perdagangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif studi peristiwa (*event study*). Analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial, dengan menggunakan uji parametrik seperti paired sample t-test dan uji non-parametrik seperti Wilcoxon signed ranks test. Penelitian ini menyimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan dalam abnormal return pada perusahaan sub-sektor Batubara setelah pengumuman kebijakan harga jual DMO Batubara. Namun, terdapat perbedaan yang signifikan dalam trading volume dan

market capitalization setelah pengumuman tersebut.²²

Perbedaan Penelitian

Terdapat perbedaan pada hasil penelitian dimana penelitian Giska Viona Agatha menggunakan 3 indikator diantaranya *abnormal return*, *trading volume* dan *market capitalization* sedangkan penelitian penulis menggunakan 2 indikator yaitu *trading volume activity* dan *market capitalization* sehingga ada hasil berupa tidak adanya perbedaan *abnormal return* pada penelitian Giska Viona Agatha dan tidak ada hasil penelitian *abnormal return* pada penelitian penulis. Selain itu pada penelitian Giska Viona Agatha menggunakan kebijakan pemerintah berupa kebijakan harga jual DMO Batubara yang sifatnya wajib dipenuhi oleh perusahaan yang diteliti, sedangkan pada penelitian yang dilakukan penulis, menggunakan Fatwa MUI No.83 tahun 2023 dimana isi dari Fatwa tersebut bersifat anjuran.

Persamaan Penelitian

Terdapat persamaan hasil berupa penurunan *trading volume activity* dan *market capitalization* sesudah adanya fenomena yang diteliti persamaan dalam segi penurunan *market capitalization* sama-sama terjadi akibat menurunnya harga saham pada sampel yang diteliti.

2. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Gabryella Ivani Nainggolan pada tahun 2023 yang berjudul Analisis Perbandingan Volume Perdagangan

²² Giska Viona Agatha, "Uji Beda Abnormal Return, Trading Volume Dan *Market capitalization* Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Kebijakan Harga Jual DMO Batubara (Studi pada Perusahaan Sub sektor Batubara yang Listing di BEI tahun 2018)" (Malang, UNIVERSITAS BRAWIJAYA, 2019).

Saham Sebelum Dan Sesudah *Stock Split* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah pemecahan saham (*stock split*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2021. Fenomena yang diteliti adalah dampak *stock split* terhadap aktivitas perdagangan saham, di mana *stock split* merupakan proses yang membagi nilai nominal saham menjadi nilai nominal yang lebih kecil tanpa mempengaruhi ekuitas pemegang saham atau nilai pasar agregat. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Sampel penelitian terdiri dari 10 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dan aktif bertransaksi selama 7 hari sebelum dan 7 hari setelah *stock split*, dipilih menggunakan teknik *Non Probability Sampling* dengan strategi sampling purposif. Data dianalisis menggunakan Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* untuk menguji perbedaan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah *stock split*. Pada penelitian ini, ditemukan bahwa ada pengaruh sebelum dan sesudah *stock split* terhadap *Trading volume activity* (TVA) pada perusahaan yang diteliti. Akibatnya, dapat disimpulkan bahwa terjadi perubahan volume perdagangan yang besar sebelum dan sesudah pemecahan saham (*Stock Split*).²³

²³ GABRYELLA IVANI NAINGGOLAN, “ANALISIS PERBANDINGAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH STOCK SPLIT PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2021” (Medan, Universitas Medan Area, 2023).

Perbedaan Penelitian

Terdapat perbedaan pada hasil penelitian dimana penelitian Gabryella Ivani Nainggolan hanya menggunakan 1 indikator yaitu *trading volume activity* sedangkan penulis menggunakan 2 indikator yaitu *trading volume activity* dan *market capitalization* sehingga adanya perbedaan hasil penelitian yaitu tidak adanya hasil penelitian *market capitalization* pada penelitian Gabryella Ivani Nainggolan. Selain itu, fenomena yang diangkat juga berbeda dimana Gabryella Ivani Nainggolan menggunakan *stock split* (pemecahan saham) sedangkan penulis menggunakan Fatwa MUI No.83 tahun 2023. Kemudian perbedaan lain ialah hasil penelitian yang berbeda dimana Gabryella Ivani Nainggolan menyimpulkan ada kenaikan *trading volume activity* sesudah fenomena penelitian sedangkan penulis menyimpulkan adanya penurunan *trading volume activity* sesudah fenomena penelitian.

Persamaan Penelitian

Terdapat persamaan hasil penelitian dimana penelitian Gabryella Ivani Nainggolan menyimpulkan adanya perbedaan *trading volume activity* sebelum dan sesudah fenomena penelitian dan pada penelitian penulis juga menyimpulkan adanya perbedaan *trading volume activity* sebelum dan sesudah fenomena penelitian.

3. Yang terakhir penelitian yang dilakukan oleh Mayssy Resa Safitri pada tahun 2023 yang berjudul Analisis *Abnormal Return* Dan *Trading volume activity* Sebelum dan Selama Wabah Virus Corona (Studi Komparasi Pada

Saham Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index). Penelitian ini mengkaji dampak pengumuman wabah virus corona terhadap aktivitas pasar modal, khususnya pada saham yang terdaftar di Jakarta Islamic Index. Wabah virus corona merupakan informasi dari luar konteks ekonomi yang berpotensi mempengaruhi aktivitas pasar modal. Aktivitas pasar modal dapat dilihat dari reaksi pasar yang tercermin melalui *abnormal return* dan *trading volume activity*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari website IDX dan Yahoo Finance. Populasi penelitian mencakup semua perusahaan yang terdaftar pada Index Saham Syariah, dengan sampel yang diperoleh melalui teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji sampel *paired t-test* untuk menguji perbedaan *abnormal return* dan *trading volume activity* sebelum dan selama wabah virus corona. Penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan dalam nilai *abnormal return* sebelum dan selama wabah virus corona. Sebelum wabah, pasar modal mengalami *abnormal return* positif, menandakan tingginya minat investor dan aktivitas jual beli yang normal. Namun, selama wabah virus corona setelah pengumuman resmi oleh presiden RI, nilai *abnormal return* menjadi semakin tinggi dan negatif, menunjukkan kekhawatiran investor yang mengakibatkan penjualan saham mereka. Namun, *trading volume activity* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tidak mengalami perbedaan sebelum dan selama wabah virus corona. Ini mungkin disebabkan oleh kurangnya reaksi terhadap

pengumuman berita wabah di pasar saham..²⁴

Perbedaan Penelitian

Terdapat perbedaan pada hasil penelitian dimana penelitian Mayssy Resa Safitri menggunakan 2 indikator yaitu *abnormal return* sedangkan penulis menggunakan 2 indikator yaitu *trading volume activity* dan *market capitalization* sehingga adanya perbedaan hasil penelitian yaitu adanya hasil penelitian *abnormal return* pada penelitian Mayssy Resa Safitri sedangkan pada penelitian penulis tidak ada. Kemudian adanya hasil *market capitalization* pada penelitian penulis sedangkan pada penelitian Mayssy Resa Safitri tidak terdapat hasil *market capitalization*. Kemudian pada penelitian Mayssy Resa Safitri pada *trading volume activity* tidak terdapat perbedaan signifikan sebelum dan sesudah fenomena penelitian sedangkan pada penelitian penulis terdapat perbedaan signifikan *trading volume activity* sebelum dan sesudah fenomena penelitian.

Persamaan Penelitian

Persamaan dalam penelitian ini ialah fenomena yang diangkat sama berupa kejadian yang merupakan faktor eksternal yang keduanya dapat memberikan reaksi terhadap pasar modal sehingga didapatkan hasil baik ada maupun tidak adanya perbedaan pada masing-masing penelitian.

²⁴ Mayssy Resa Safitri, “Analisis Abnormal Return Dan *Trading volume activity* Sebelum dan Selama Wabah Virus Corona (Studi Komparasi Pada Saham Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index)” (Lampung, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2023).